

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola persebaran peserta didik bersifat mengelompok. Pola pengelompokan tempat tinggal peserta didik cenderung mengarah ke tenggara hingga barat laut Kuningan. Kecenderungan atas pengelompokan tersebut dapat berhubungan dengan karakteristik jalan yang digunakan peserta didik menuju ke sekolah.
2. Jarak absolut peserta didik dominan berada di rentang 0 hingga 5 km dari sekolah. Jarak terpendek sebesar 315 m dan jarak terjauh sebesar 42 km. Penulis juga menemukan bahwa sebanyak 290 ruas jalan yang hanya dilalui seseorang. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah dan sekolah untuk memastikan perjalanan peserta didik tetap aman. Selain itu, dominan peserta didik tinggal diluar dari jarak standar, yaitu diluar dari 3000 m. Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel penulis melakukan analisis deskriptif terhadap nilai kelulusan peserta didik sebagai presensi belajar.
3. Rentang nilai kelulusan peserta didik berada di angka 92,11 hingga 84,39. Rata-rata nilai tertinggi didapat oleh perempuan, dan dari sudut pandang kecamatan asal, rata-rata nilai teringgi berasal dari Kecamatan Darma, sedangkan terendah berasal dari Kecamatan Ciawigebang. Kecamatan Cibingbin memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata keseluruhan peserta didik. Temuan ini dapat menjadi bahan untuk mengetahui pengaruh jarak absolut terhadap prestasi belajar peserta didik.
4. Variabel jarak absolut dari tempat tinggal ke sekolah terhadap prestasi belajar memiliki hubungan negatif. Setiap peningkatan satu poin jarak, prestasi belajar mengalami penurunan nilai kelulusan sebesar 0,00001447. Akan tetapi, kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan. Dengan begitu, H_0 penelitian tidak ditolak dan H_1 ditolak.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penulis memberi saran untuk peneliti selanjutnya agar meneliti variabel-variabel lain diluar dari faktor jarak absolut maupun geografis tempat tinggal peserta didik. Terdapat 99,3 persen faktor non-jarak yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mengetahui faktor mana saja yang dominan mempengaruhi prestasi belajar. Dari metode pengambilan data, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan data primer, sehingga data-data yang didapat lebih komperhensif, mudah dalam hal mendapat izin akuisisi data, serta kuesioner dapat ditentukan sesuai kebutuhan peneliti selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

Dalam penelitian ini, penulis memberikan saran praktis terhadap beberapa pihak dan lembaga sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah dan pemangku kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan kebijakan zonasi atau domisili. Pasalnya, kebijakan ini dapat menutup kesempatan peserta didik yang berada jauh dari pusat kota dan memiliki potensi besar. Terbukti bahwa hubungan antara jarak dan prestasi belajar sangat tidak signifikan, sehingga tidak ada alasan jika sistem zonasi bertujuan untuk menjaga stamina perjalanan peserta didik.
2. Untuk pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sekolah untuk fokus meningkatkan faktor prestasi belajar diluar dari jarak absolut peserta didik. Akan tetapi, sekolah juga dapat memperhatikan kenyamanan dan kehijauan lingkungan sekolah, sehingga stres peserta didik yang didapat dari perjalanan menuju sekolah dapat berkurang.
3. Untuk peserta didik dan orang tua, hasil ini memberikan gambaran bahwa jarak tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Orang tua dan peserta didik dapat fokus pada faktor diluar dari jarak untuk meningkatkan prestasi. Akan tetapi, orang tua tetap harus memberikan fasilitas yang terbaik untuk pendidikan anak, sehingga prestasi peserta didik berpotensi dapat meningkat.